
ANALISIS SIKAP SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Lisnawati E^{*}, Rosyid A

Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Moertasiah Soepomo No. 28B, Kuningan 45511, Indonesia

^{*}elislisnawati131@gmail.com

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jalaksana dengan menggunakan metode survey yang dilakukan pada 22 siswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dengan skala likert yang terdiri dari 17 item pernyataan. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data sikap siswa yang selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan perhitungan apriori untuk kemudian digunakan dalam menafsirkan data hasil penelitian. Hasil analisis data sikap siswa menunjukkan bahwa rata-rata sikap siswa adalah 3,58 lebih besar dari skor netral 3. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual.

1. Pendahuluan

Penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran matematika di kelas. Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Thomas L. Good dan Douglas A. Grouws pada tahun 1979 di Universitas Missouri, Amerika Serikat [1]. Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran matematika, dimana dalam proses pembelajarannya lebih mengutamakan latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika. Rosyid dan Umbara (2019) mengemukakan bahwa model *Missouri Mathematics Project (MMP)* adalah model pembelajaran terstruktur yang terdiri dari beberapa tahap meliputi *review*, pengembangan, latihan terkontrol, *seatwork* (kerja mandiri), dan penugasan (pekerjaan rumah) [2]. Slavin dan Lake (2007) mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* mampu meningkatkan kemampuan guru dalam efektivitas waktu dan pengajaran, serta untuk meningkatkan motivasi siswa [3].

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, atau kita kenal dengan istilah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Nurdyansyah dan Fahyuni (2016) mengemukakan bahwa pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa menerapkan apa yang sedang dipelajari dengan mengacu pada permasalahan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Adapun komponen utama pendekatan kontekstual meliputi *constructivism*, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment* [4].

Penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual sebagai sesuatu yang baru di kelas tentu menimbulkan berbagai tanggapan dari siswa di sekolah melalui bentuk sikap mereka. Sikap merupakan kecenderungan perasaan terhadap suatu objek, situasi, konsep, orang lain ataupun dirinya sendiri, akibat hasil dari proses belajar ataupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka/mendukung (sikap positif) atau rasa tidak suka/tidak mendukung (sikap negatif) [5].

Pernyataan angket dibuat sebanyak 17 item pernyataan sikap terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang dikembangkan dari beberapa indikator sikap siswa. Indikator tersebut meliputi motivasi, kerjasama, kemandirian, keberanian, dan keuletan. Angket tersebut digunakan untuk menguji sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang menggunakan metode survey. Metode survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan yang diajukan kepada responden [5]. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jalaksana. Dalam studi ini, survey dilakukan pada 22 siswa yang memperoleh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual menggunakan angket skala likert yang terdiri dari 17 item. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [6].

Perhitungan skala sikap dilakukan secara apriori. Untuk pernyataan yang positif, kategori Selalu (SL) diberi skor 5, Sering (SR) diberi skor 4, Kadang-kadang (KK) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Adapun untuk pernyataan negatif, kategori Selalu (SL) diberi skor 1, Sering (SR) diberi skor 2, Kadang-kadang (KK) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 4, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 5. Selanjutnya, skor rata-rata sikap siswa dibandingkan dengan skor netral. Skor netral adalah skor untuk sikap siswa antara sikap positif dan negatif. Skor netral untuk angket ini adalah 3. Jika skor rata-rata sikap siswa lebih dari skor netral, maka sikap siswa positif. Tetapi jika skor rata-rata sikap siswa kurang dari skor netral, maka nilai sikap siswa negatif. Analisis dan pemrosesan data dilakukan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*.

Tabel 1. Pernyataan Sikap Siswa

Nomor Item	Pernyataan
1	Saya merasa lebih semangat belajar matematika karena soal-soal yang diberikan ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
2	Saya merasa kesulitan memahami konsep matematika karena soal-soal yang diberikan ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
3	Ketika berdiskusi dalam kelompok, saya tidak berperan aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam soal matematika.
4	Saya merasa malas belajar karena adanya tugas kelompok.
5	Saya merasa senang dengan adanya latihan mandiri karena dapat membantu saya lebih terampil dalam mengerjakan berbagai soal.
6	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan berbagai soal secara mandiri.
7	Saya merasa malas belajar karena adanya latihan mandiri.
8	Saya mengerjakan berbagai soal matematika sesuai kemampuan (tidak menyontek).

9	Saya bersikap acuh ketika guru memberikan tugas, baik secara kelompok maupun individu.
10	Saya mengerjakan berbagai soal matematika dengan sungguh-sungguh.
11	Saya merasa bosan dengan adanya latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
12	Saya berani bertanya kepada guru/teman-teman jika mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang telah disampaikan.
13	Saya memilih untuk diam jika mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang telah disampaikan.
14	Saya belajar matematika dari buku-buku (referensi) lain untuk menambah pengetahuan saya.
15	Saya belajar sendiri di rumah untuk mengembangkan pengetahuan matematika yang telah saya dapatkan di sekolah.
16	Saya merasa malas untuk belajar di rumah.
17	Saya merasa terbebani jika guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR).

3. Hasil dan Pembahasan

Data sikap siswa terhadap pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual diuraikan dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Data Sikap Siswa Indikator 1

Nomor Item	Jenis	SL	SR	KD	J	TP	Rata-rata tiap Item
1	Positif	4	14	4	0	0	4,00
		5	4	3	2	1	
		20	56	12	0	0	
2	Negatif	0	2	11	6	3	3,45
		1	2	3	4	5	
		0	4	33	24	15	
9	Negatif	2	0	8	3	9	3,77
		1	2	3	4	5	
		2	0	24	12	45	
11	Negatif	0	2	6	7	7	3,86
		1	2	3	4	5	
		0	4	18	28	35	

Menurut tabel 2, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 1, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 4 siswa, sering sebanyak 14 siswa, kadang-kadang sebanyak 4 siswa, jarang dan tidak pernah sebanyak 0 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 1 adalah 4,00 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 2, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 2, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0 siswa, sering sebanyak 2 siswa, kadang-kadang sebanyak 11 siswa, jarang sebanyak 6 siswa, dan tidak pernah sebanyak 3 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 2 adalah 3,45 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 2, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 9, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2 siswa, sering sebanyak 0 siswa, kadang-kadang sebanyak 8 siswa, jarang sebanyak 3 siswa, dan tidak pernah sebanyak 9 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 9 adalah 3,77 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 2, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 11, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0 siswa, sering sebanyak 2 siswa, kadang-kadang sebanyak 6 siswa, jarang dan tidak pernah

sebanyak 7 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 11 adalah 3,86 lebih besar dari skor netral 3.

Tabel 3. Deskripsi Data Sikap Siswa Indikator 2

Nomor Item	Jenis	SL	SR	KD	J	TP	Rata-rata tiap Item
3	Negatif	4	1	6	4	7	
		1	2	3	4	5	
		4	2	18	16	35	3,41
4	Negatif	2	0	5	2	13	
		1	2	3	4	5	
		2	0	15	8	65	4,09

Menurut tabel 3, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 3, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 4 siswa, sering sebanyak 1 siswa, kadang-kadang sebanyak 6 siswa, jarang sebanyak 4 siswa, dan tidak pernah sebanyak 7 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 3 adalah 3,41 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 3, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 4, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2 siswa, sering sebanyak 0 siswa, kadang-kadang sebanyak 5 siswa, jarang sebanyak 2 siswa, dan tidak pernah sebanyak 13 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 4 adalah 4,09 lebih besar dari skor netral 3.

Tabel 4. Deskripsi Data Sikap Siswa Indikator 3

Nomor Item	Jenis	SL	SR	KD	J	TP	Rata-rata tiap Item
5	Positif	9	7	5	1	0	
		5	4	3	2	1	
		45	28	15	2	0	4,09
6	Negatif	1	3	15	1	2	
		1	2	3	4	5	
		1	6	45	4	10	3,00
7	Negatif	0	2	8	5	7	
		1	2	3	4	5	
		0	4	24	20	35	3,77
8	Positif	1	8	8	2	3	
		5	4	3	2	1	
		5	32	24	4	3	3,09
14	Positif	5	1	9	4	3	
		5	4	3	2	1	
		25	4	27	8	3	3,77

Menurut tabel 4, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 5, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 9 siswa, sering sebanyak 7 siswa, kadang-kadang sebanyak 5 siswa, jarang sebanyak 1 siswa, dan tidak pernah sebanyak 0 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 5 adalah 4,09 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 4, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 6, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 1 siswa, sering sebanyak 3 siswa, kadang-kadang sebanyak 15 siswa, jarang sebanyak 1 siswa, dan tidak pernah sebanyak 2 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 6 adalah 3,00 sama dengan skor netral 3.

Menurut tabel 4, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 7, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0 siswa, sering sebanyak 2 siswa, kadang-kadang sebanyak 8 siswa, jarang sebanyak 5 siswa, dan tidak pernah sebanyak 7 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 7 adalah 3,77 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 4, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 8, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 1 siswa, sering dan kadang-kadang sebanyak 8 siswa, jarang sebanyak 2 siswa, dan tidak pernah sebanyak 3 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 8 adalah 3,09 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 4, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 14, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 5 siswa, sering sebanyak 1 siswa, kadang-kadang sebanyak 9 siswa, jarang sebanyak 4 siswa, dan tidak pernah sebanyak 3 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 14 adalah 3,77 lebih besar dari skor netral 3.

Tabel 5. Deskripsi Data Sikap Siswa Indikator 4

Nomor Item	Jenis	SL	SR	KD	J	TP	Rata-rata tiap Item
12	Positif	10	6	1	4	1	
		5	4	3	2	1	
		50	24	3	8	1	3,91
13	Negatif	2	6	7	1	6	
		1	2	3	4	5	
		2	12	21	4	30	3,14

Menurut tabel 5, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 12, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 10 siswa, sering sebanyak 6 siswa, kadang-kadang sebanyak 1 siswa, jarang sebanyak 4 siswa, dan tidak pernah sebanyak 1 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 12 adalah 3,91 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 5, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 13, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2 siswa, sering sebanyak 6 siswa, kadang-kadang sebanyak 7 siswa, jarang sebanyak 1 siswa, dan tidak pernah sebanyak 6 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 13 adalah 3,14 lebih besar dari skor netral 3.

Tabel 6. Deskripsi Data Sikap Siswa Indikator 5

Nomor Item	Jenis	SL	SR	KD	J	TP	Rata-rata tiap Item
10	Positif	9	8	2	2	1	
		5	4	3	2	1	
		45	32	6	4	1	4,00
15	Positif	3	7	7	2	3	
		5	4	3	2	1	
		15	28	21	4	3	3,23
16	Negatif	1	6	7	4	4	
		1	2	3	4	5	
		1	12	21	16	20	3,18
17	Negatif	1	1	6	6	8	
		1	2	3	4	5	
		1	2	18	24	40	3,86

Menurut tabel 6, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 10, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 9 siswa, sering sebanyak 8 siswa, kadang-kadang dan jarang sebanyak 2 siswa, dan tidak pernah sebanyak 1 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 10 adalah 4,00 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 6, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 15, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 3 siswa, sering dan kadang-kadang sebanyak 7 siswa, jarang sebanyak 2 siswa, dan tidak pernah sebanyak 3 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 15 adalah 3,23 sama dengan skor netral 3.

Menurut tabel 6, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 16, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 1 siswa, sering sebanyak 6 siswa, kadang-kadang sebanyak 7 siswa, jarang dan tidak pernah sebanyak 4 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 16 adalah 3,18 lebih besar dari skor netral 3.

Menurut tabel 6, berdasarkan jawaban siswa pada item pernyataan nomor 17, data sikap siswa menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu dan sering sebanyak 1 siswa, kadang-kadang dan jarang sebanyak 6 siswa, dan tidak pernah sebanyak 8 siswa. Rata-rata jawaban siswa untuk item nomor 17 adalah 3,86 lebih besar dari skor netral 3.

Tabel 7. Deskripsi Data Sikap Keseluruhan

Kriteria	Skor
Jumlah siswa	22
Rata-rata sikap siswa	3,58

Menurut tabel 7, dari hasil analisis data sikap siswa diperoleh rata-rata sikap siswa secara keseluruhan adalah 3,58. Hasil tersebut dibandingkan dengan skor netral 3, sehingga menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual. Penelitian lebih lanjut tentang *Missouri Mathematics Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual harus terus dilakukan sebagai upaya untuk menemukan solusi untuk masalah saat ini di pembelajaran matematika.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing dan kepada guru matematika kelas VIII E SMP Negeri 2 Jalaksana, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

6. Daftar Pustaka

- [1] Rosyid A, Umbara U 2018 Implementasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantuan GeoGebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 84-89

- [2] Rosyid A & Umbara U 2019 Analysis of Students' Attitudes towards Implementation of Geogebra-Assisted Missouri Mathematics Project *Journal of Physics*
- [3] Slavin R E, Lake C 2007 Effective Programs in Elementary Mathematics: A Best-Evidence Synthesis *Encyclopedia (BEE)*
- [4] Nurdyansyah, Fahyuni E F 2016 *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Sidoarjo Nizamia Learning Center*
- [5] Lestari K E, Yudhanegara M R 2015 *Penelitian Pendidikan Matematika* Bandung Refika Aditama
- [6] Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung Alfabeta

